



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	28 Februari 2024	Media	Haluan
Kategori	EKONOMI & BISNIS	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

KLIPING KORAN

HARI : Rabu

TANGGAL : 28 Februari 2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

HARGA SEMBAKO NAIK

Pemko Pariaman Akan Operasi Pasar

PARIAMAN, HALUAN — Menjelang datangnya bulan suci Ramadan, harga sejumlah bahan pokok di Kota Pariaman terpantau mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil pencacahan kepada pedagang pasar, tercatat komoditas dapur tersebut naik kisaran Rp2 ribu sampai Rp15 ribu per kg pada Senin (26/2).

Harga cabai merah keriting naik dari Rp60 ribu menjadi Rp75 ribu per kg, cabai hijau naik dari Rp35 ribu menjadi Rp50 ribu per kg, sementara cabai rawit naik dari Rp55 ribu menjadi Rp60 ribu per kg.

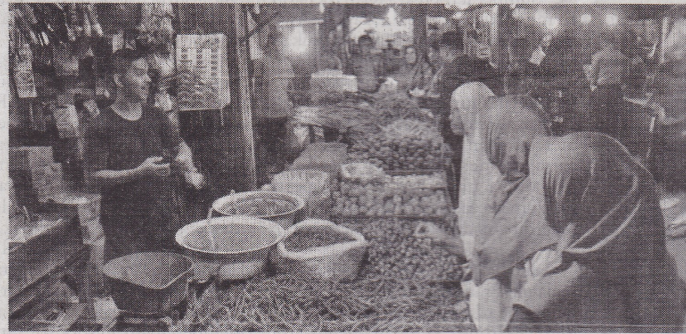
Begitu juga komoditas bawang merah dipatok harga sampai Rp32 ribu, bawang putih Rp25 ribu dan bawang bombai putih Rp25 ribu.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Pariaman, Alyendra mengatakan, kenaikan harga terjadi karena distribusi pangan pada beberapa minggu terakhir tersendat.

"Faktor cuaca beberapa waktu ke belakang sangat mempengaruhi produksi kebutuhan pokok. Begitu juga erupsi Gunung Marapi yang membuat banyak produksi pertanian di daerah penghasil bumbu dapur mengalami penurunan," ujarnya.

Selain cabai dan bawang, harga kebutuhan lain seperti daging sapi saat pendataan dibanderol harga Rp150 ribu per kg. Sementara itu, daging ayam Rp30 ribu kg, daging ayam kampung Rp60 ribu per kg.

Kemudian telur ayam ras Rp43 ribu per papan dan telur ayam kampung Rp38 ribu per kg, kacang hijau Rp21 ribu per kg, kedelai Rp14 ribu kg, ikan



OPERASI pasar

teri Rp70 ribu kg dan gula pasir Rp18 ribu kg.

Adapun bahan makanan pokok seperti beras juga mengalami kenaikan, seperti beras 42 Pariaman dijual Rp17 ribu kg, beras sokan Solok Rp19 ribu per kg, beras anak daro Rp18 ribu kg, beras sokan Pariaman Rp17 ribu per kg, dan beras SKA Rp17,5 ribu kg. Untuk minyak goreng curah Rp17 ribu per kg dan minyak goreng kemasan Rp20 ribu liter.

"Menyikapi kenaikan beberapa kebutuhan pokok, kami dari Pemko Pariaman langsung menyikapi dengan menurunkan tim untuk mencatat apa saja harga kebutuhan pokok yang naik, serta akan menyikapi hal tersebut dengan dinas terkait, dalam hal ini Dinas Pertanian Pangan Perikanan (DPPP)," ujarnya ketika memberikan keterangan kepada Tim Media Center Dinas Kominfo Kota Pariaman, Senin (23/2).

Menanggapi kenaikan harga hampir seluruh komoditas dapur tersebut, Alyendra mengatakan, Pemko Pariaman akan segera mengambil tindakan. Saat ini, pihaknya tengah aktif memantau kenaikan harga sampai dua hari ke depan.

"Jika kenaikan harga terus berlanjut, maka Pemko Pariaman akan menggelar operasi pasar di akhir Februari dan awal Maret mendatang. Upaya ini diharapkan bisa menstabilkan harga pasar," tuturnya.

Ia menyebut, lonjakan harga kebutuhan pokok dapat menyebabkan inflasi. Oleh karena itu, pemko secara aktif akan melakukan upaya penstabilan harga salah satunya melalui operasi pasar.

"Pemerintah pusat dan daerah akan terus melakukan intervensi pada harga bahan kebutuhan pokok ini. Jika harga komoditas ini mengalami lonjakan, maka daerah tersebut akan mengalami inflasi, tentu hal ini tidak kita inginkan," katanya. (h/mta)

